



Siti Minarsih¹
 Ngurah Ayu Nyoman
 Murniati²
 Widya
 Kusumaningsih³

PENGARUH KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH, BUDAYA SEKOLAH DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN RANDUBLATUNG KABUPATEN BLORA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah, budaya sekolah dan kepuasan kerja terhadap kompetensi pedagogik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei karena data yang diperoleh dari instrumen penelitian yang hasilnya berupa angka-angka dan pengolahan datanya menggunakan statistik. Desain yang digunakan adalah penelitian *ex post facto* dalam penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Dasar di Kecamatan Randublatung yang berjumlah 412 orang dengan sampel sebanyak 203 guru. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa: (1) terdapat pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru sebesar 30,3% dengan koefisien korelasi 0,551 dan persamaan regresi $Y = 41,947 + 0,459X_1$, (2) terdapat pengaruh budaya sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru sebesar 32,9% dengan koefisien korelasi 0,574 dan persamaan regresi $Y = 42,388 + 0,431X_2$, (3) terdapat pengaruh kepuasan kerja terhadap kompetensi pedagogik guru sebesar 14,8% dengan koefisien korelasi 0,385 dan persamaan regresi $Y = 58,780 + 0,419X_3$, dan (4) terdapat pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah, budaya sekolah, dan kepuasan kerja terhadap kompetensi pedagogik guru sebesar 42,9% dengan koefisien korelasi 0,661 dan persamaan regresi $Y = 17,943 + 0,259X_1 + 0,299X_2 + 0,108X_3$.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, Budaya Sekolah, Kepuasan Kerja

Abstract

This research aims to describe the influence of the principal's managerial skills, school culture and job satisfaction on pedagogical competence. This research uses a quantitative approach with a survey method because the data is obtained from research instruments whose results are in the form of numbers and the data is processed using statistics. The design used is *ex post facto* research in correlational research. The population of this research was all elementary school teachers in Randublatung District, totaling 412 people with a sample of 203 teachers. The data collection method used was a questionnaire. From the research results it can be seen that: (1) there is an influence of the principal's managerial skills on teacher pedagogical competence of 30.3% with a correlation coefficient of 0.551 and a regression equation $Y = 41.947 + 0.459X_1$, (2) there is an influence of school culture on teacher pedagogical competence of 32.9% with a correlation coefficient of 0.574 and a regression equation of $Y = 42.388 + 0.431$ (4) there is an influence of the principal's managerial skills, school culture, and job satisfaction on teacher pedagogical competence of 42.9% with a correlation coefficient of 0.661 and a regression equation $Y = 17.943 + 0.259X_1 + 0.299X_2 + 0.108X_3$.

Keywords: Teacher Performance, The Role Of The Principal, Work Discipline, School Organizational Climate

¹SDN 1 Tanggel, Kecamatan Randublatung, Kabupaten Blora

^{2,3}Universitas PGRI Semarang

email: minarsih231187@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan kemajuan bangsa. Kurikulum 2013 sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai keunggulan masyarakat bangsa dalam penguasaan ilmu dan teknologi yang semakin berkembang saat ini. Implementasi Kurikulum 2013 diharapkan dapat menjadi jembatan untuk mencapai hal tersebut. Pelaksanaan pembelajaran pada Kurikulum 2013 diarahkan menggunakan pendekatan pembelajaran tematik.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, macam-macam kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga guru antara lain kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Keempat kompetensi guru tersebut memiliki tingkat kepentingan yang berbeda. Kompetensi pedagogik guru menempati tempat yang paling penting dalam pendidikan pada umumnya serta dalam pelaksanaan pembelajaran karena guru memegang peranan dalam proses tersebut, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan yang melibatkan aspek kompetensi guru.

Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 8 menyebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pasal 10 juga dijelaskan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik minimal S1 atau D-IV dan memiliki empat standar kompetensi yakni kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Melihat kewajiban guru tersebut maka sangat penting bagi guru untuk selalu meningkatkan kompetensinya. Terutama kompetensi pedagogik guru yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Masih dalam Undang-Undang Guru dan Dosen nomor 14 tahun 2005 pasal 20 ada tujuh tugas utama seorang guru, yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi kemajuan dan perkembangan pencapaian belajar siswa. Mengingat begitu berat dan pentingnya tugas seorang guru maka seorang guru harus mampu berinovasi dan berkreasi untuk selalu meningkatkan kinerjanya agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

Mulyasa (2013: 75) menyatakan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Mulyasa (2016: 56) mengemukakan kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola peserta didik saat pembelajaran berlangsung dan kemampuan pendidik yang harus dimiliki meliputi: a) pemahaman wawasan dan landasan kependidikan, b) pemahaman terhadap peserta didik, c) pengembangan kurikulum dan silabus, d) perancangan pembelajaran, e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, f) pemanfaatan teknologi, g) evaluasi, h) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensinya.

Rendahnya kompetensi pedagogik guru disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor-faktor penyebab rendahnya kompetensi pedagogik guru ada yang berasal dari guru sendiri dan faktor dari luar seperti kepala sekolah, sarana dan prasarana, lingkungan sekolah, dan lain-lain. Keberhasilan sekolah dalam melaksanakan segala aspek yang telah direncanakannya perlu didukung oleh kemampuan manajerial kepala sekolah.

Menurut Atmodiwirio (2015) kompetensi manajerial dapat diartikan sebagai kemampuan mengelola sumber daya melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Menurut Akdon dalam Atmodiwirio (2015) "kompetensi manajerial kepala sekolah adalah seperangkat kemampuan teknis dalam melaksanakan tugas sebagai manajer untuk memperdayakan segala sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien".

Faktor lain yang berasal dari lingkungan sekolah yang berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru adalah budaya sekolah. Sebagaimana dikemukakan oleh Zamroni (2016: 111), budaya sekolah mencakup pola nilai-nilai, prinsip-prinsip, tradisi-tradisi dan kebiasaan-kebiasaan yang terbentuk dalam perjalanan panjang sekolah, dikembangkan oleh sekolah dalam jangka waktu yang lama dan

menjadi pegangan serta diyakini oleh seluruh warga sekolah sehingga mendorong munculnya sikap dan perilaku yang menjadi ciri perilaku warga sekolah.

Rendahnya kompetensi pedagogik guru juga karena kurangnya kepuasan yang didapat selama bekerja. Handoko (2015: 154) menyatakan : “Kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dengan mana para karyawan memandang pekerjaan mereka. Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei karena data yang diperoleh dari instrumen penelitian yang hasilnya berupa angka-angka dan pengolahan datanya menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi. Menurut Sugiyono (2014: 260), analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, jika nilai variabel independen di manipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan. Selanjutnya, manfaat dari hasil analisis regresi untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.

Desain yang digunakan adalah penelitian *ex post facto* dalam penelitian korelasional (*correlation design*), menurut Creswell (2018: 697) dengan menggunakan analisis korelasi, kita dapat menentukan faktor apa yang memiliki pengaruh langsung pada hasil dan faktor yang mana dimediasi oleh variabel lain. Menurut Arikunto (2013: 17) penelitian *ex post facto* adalah penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Penelitian dengan desain *ex post facto* merupakan pencarian empirik yang sistematis dimana ilmuwan tidak dapat mengontrol langsung variabel bebas (X) karena peristiwanya telah terjadi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru sekolah dasar di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora sebanyak 412 guru yang berasal dari 52 sekolah dasar di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora. Menurut Sugiyono (2018:80) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2018:85) bahwa: “*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.” Dalam menentukan jumlah sampel ini peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila sebuah populasi diketahui jumlahnya (Kriyantono, 2009: 162). Dari populasi 412 guru diperoleh sample sejumlah 203 guru.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner. Menurut Sugiyono (2014: 192), angket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Skala data yang digunakan adalah skala likert. Apabila ada kesulitan dalam memahami kuisioner, responden bisa langsung bertanya kepada peneliti.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia (Sugiyono, 2014: 243).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Pedagogik

Hasil analisis data menggunakan bantuan program Statistical Package for Sosial Science (SPSS) 22 mendapatkan beberapa hasil penelitian mengenai pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik. Dalam uji korelasi keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik diperoleh nilai Sig. 0,000 dan nilai koefisien korelasi 0,551. Nilai Sig. 0,000 menunjukkan adanya hubungan keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap

kompetensi pedagogik. Sedangkan nilai koefisien korelasi yang dihasilkan menunjukkan tingkat hubungan antara keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik termasuk kategori “sedang”.

Hasil uji Anova keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik diperoleh nilai Sig. 0,000 dan nilai F hitung sebesar 87,542. Hasil tersebut mengandung arti terdapat pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora. Dari uji Summary diperoleh besarnya pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik sebesar 30,3%. Sisanya, sebesar 69,7% dipengaruhi variabel lain diantaranya adalah: pengawas, kepala sekolah, komitmen kerja, supervisi akademik, budaya sekolah, kepuasan kerja, kepemimpinan partisipatif, gaya kepemimpinan, supervisi kepala sekolah, budaya organisasi, dan disiplin kerja.

Hasil uji koefisien regresi keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik mendapatkan persamaan regresi sederhana $Y = 41,947 + 0,459X$. Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. 41,947 artinya jika keterampilan manajerial kepala sekolah dianggap konstan maka kompetensi pedagogik mempunyai nilai sebesar 41,947;
- b. 0,459 menunjukkan koefisien regresi positif, artinya apabila keterampilan manajerial kepala sekolah meningkat 1 point, maka kompetensi pedagogik akan meningkat 0,459 point.

Dari uji koefisien regresi keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik juga diperoleh nilai Sig. 0,000 dan nilai t hitung 6,939. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Deni Susana, Ngurah Ayu Nyoman Murniati, Ghufron Abdullah (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru SMP Negeri Sub Rayon 02 Kabupaten Demak”. Hasil penelitian tersebut menyatakan korelasi antara keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru sebesar 0,810 termasuk kategori sangat kuat. Besarnya pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru sebesar 65,6% dan sisanya 34,4% kompetensi pedagogik guru dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar variabel yang diteliti. Dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 33,329 + 0,784 X_1$.

2. Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Kompetensi Pedagogik

Hasil analisis data menggunakan bantuan program Statistical Package for Sosial Science (SPSS) 22 mendapatkan beberapa hasil penelitian mengenai pengaruh budaya sekolah terhadap kompetensi pedagogik. Dalam uji korelasi budaya sekolah terhadap kompetensi pedagogik diperoleh nilai Sig. 0,000 dan nilai koefisien korelasi 0,574. Nilai Sig. 0,000 menunjukkan adanya hubungan budaya sekolah terhadap kompetensi pedagogik. Sedangkan nilai koefisien korelasi yang dihasilkan menunjukkan tingkat hubungan antara budaya sekolah terhadap kompetensi pedagogik termasuk kategori “sedang”.

Hasil uji Anova budaya sekolah terhadap kompetensi pedagogik diperoleh nilai Sig. 0,000 dan nilai F hitung sebesar 98,680. Hasil tersebut mengandung arti terdapat pengaruh budaya sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora. Dari uji Summary diperoleh besarnya pengaruh budaya sekolah terhadap kompetensi pedagogik sebesar 32,9%. Sisanya, sebesar 67,1% dipengaruhi variabel lain diantaranya adalah: pengawas, kepala sekolah, komitmen kerja, supervisi akademik, kepuasan kerja, kepemimpinan partisipatif, gaya kepemimpinan, supervisi kepala sekolah, budaya organisasi, keterampilan manajerial kepala sekolah, dan disiplin kerja.

Hasil uji koefisien regresi budaya sekolah terhadap kompetensi pedagogik mendapatkan persamaan regresi sederhana $Y = 42,388 + 0,431X$. Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. 42,388 artinya jika budaya sekolah dianggap konstan maka kompetensi pedagogik mempunyai nilai sebesar 42,388;
- b. 0,431 menunjukkan koefisien regresi positif, artinya apabila budaya sekolah meningkat 1 point, maka kompetensi pedagogik akan meningkat 0,431 point.

Dari uji koefisien regresi budaya sekolah terhadap kompetensi pedagogik juga diperoleh nilai Sig. 0,000 dan nilai t hitung 7,493. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan budaya sekolah terhadap kompetensi pedagogik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Wakhidatun Niswah (2020) dengan judul penelitian “Analisis Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap

Kompetensi Pedagogik Guru SD di Kabupaten Demak”. Hasil penelitian tersebut menyatakan budaya sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru SD di Kabupaten Demak sebesar 25,1% dengan nilai korelasi 0,426.

Penelitian lain yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Astutik, Erny Roesminingsih, Meini S S (2021) dengan judul penelitian “Kepemimpinan Partisipatif, Budaya Sekolah serta Pengaruhnya terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar”. Hasil penelitian tersebut menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan budaya sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru.

3. Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kompetensi Pedagogik

Hasil analisis data menggunakan bantuan program Statistical Package for Sosial Science (SPSS) 22 mendapatkan beberapa hasil penelitian mengenai pengaruh kepuasan kerja terhadap kompetensi pedagogik. Dalam uji korelasi kepuasan kerja terhadap kompetensi pedagogik diperoleh nilai Sig. 0,000 dan nilai koefisien korelasi 0,385. Nilai Sig. 0,000 menunjukkan adanya hubungan kepuasan kerja terhadap kompetensi pedagogik. Sedangkan nilai koefisien korelasi yang dihasilkan menunjukkan tingkat hubungan antara kepuasan kerja terhadap kompetensi pedagogik termasuk kategori “lemah”.

Hasil uji Anova kepuasan kerja terhadap kompetensi pedagogik diperoleh nilai Sig. 0,000 dan nilai F hitung sebesar 34,898. Hasil tersebut mengandung arti terdapat pengaruh kepuasan kerja terhadap kompetensi pedagogik guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora. Dari uji Summary diperoleh besarnya pengaruh kepuasan kerja terhadap kompetensi pedagogik sebesar 14,8%. Sisanya, sebesar 85,2% dipengaruhi variabel lain diantaranya adalah: pengawas, kepala sekolah, komitmen kerja, supervisi akademik, budaya sekolah, kepemimpinan partisipatif, gaya kepemimpinan, supervisi kepala sekolah, budaya organisasi, keterampilan manajerial kepala sekolah, dan disiplin kerja.

Hasil uji koefisien regresi kepuasan kerja terhadap kompetensi pedagogik mendapatkan persamaan regresi sederhana $Y = 58,780 + 0,419X$. Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. 58,780 artinya jika kepuasan kerja dianggap konstan maka kompetensi pedagogik mempunyai nilai sebesar 58,780;
- b. 0,419 menunjukkan koefisien regresi positif, artinya apabila kepuasan kerja meningkat 1 point, maka kompetensi pedagogik akan meningkat 0,419 point.

Dari uji koefisien regresi kepuasan kerja terhadap kompetensi pedagogik juga diperoleh nilai Sig. 0,000 dan nilai t hitung 8,794. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kepuasan kerja terhadap kompetensi pedagogik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Panggalo, Limbong, dan Kailola (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kompetensi Pedagogik Guru pada SMK Kristen Tagari”. Hasil penelitian tersebut menyatakan kepuasan kerja (X) berpengaruh signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru (Y). Nilai koefisien determinasi sebesar 0.215. Artinya persentase ukuran kemampuan variabel X menjelaskan Y adalah 21,5%. Sisanya 78,5 % dipengaruhi oleh factor lain.

4. Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, Budaya Sekolah, dan Kepuasan Kerja terhadap Kompetensi Pedagogik

Hasil analisis data menggunakan bantuan program Statistical Package for Sosial Science (SPSS) 22 mendapatkan beberapa hasil penelitian mengenai pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah, budaya sekolah, dan kepuasan kerja terhadap kompetensi pedagogik. Dalam uji korelasi keterampilan manajerial kepala sekolah, budaya sekolah, dan kepuasan kerja terhadap kompetensi pedagogik diperoleh nilai Sig. 0,000 dan nilai koefisien korelasi 0,661. Nilai Sig. 0,000 menunjukkan adanya hubungan keterampilan manajerial kepala sekolah, budaya sekolah, dan kepuasan kerja terhadap kompetensi pedagogik. Sedangkan nilai koefisien korelasi yang dihasilkan menunjukkan tingkat hubungan antara keterampilan manajerial kepala sekolah, budaya sekolah, dan kepuasan kerja terhadap kompetensi pedagogik termasuk kategori “kuat”.

Hasil uji Anova keterampilan manajerial kepala sekolah, budaya sekolah, dan kepuasan kerja terhadap kompetensi pedagogik diperoleh nilai Sig. 0,000 dan nilai F hitung sebesar 51,539. Hasil tersebut mengandung arti terdapat pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah, budaya sekolah, dan kepuasan kerja terhadap kompetensi pedagogik guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora. Dari uji Summary diperoleh besarnya pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah, budaya sekolah, dan kepuasan kerja terhadap kompetensi pedagogik

sebesar 42,9%. Sisanya, sebesar 57,1% dipengaruhi variabel lain diantaranya adalah: pengawas, kepala sekolah, komitmen kerja, supervisi akademik, kepemimpinan partisipatif, gaya kepemimpinan, supervisi kepala sekolah, budaya organisasi, dan disiplin kerja.

Hasil uji koefisien regresi keterampilan manajerial kepala sekolah, budaya sekolah, dan kepuasan kerja terhadap kompetensi pedagogik mendapatkan persamaan regresi ganda $Y = 17,943 + 0,259X_1 + 0,299X_2 + 0,108X_3$. Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 17,943 artinya jika keterampilan manajerial kepala sekolah, budaya sekolah, dan kepuasan kerja dianggap konstan maka kompetensi pedagogik mempunyai nilai sebesar 17,943;
- 0,259 menunjukkan koefisien regresi positif, artinya apabila keterampilan manajerial kepala sekolah meningkat 1 point, maka kompetensi pedagogik akan meningkat 0,259 point, dengan asumsi budaya sekolah dan kepuasan kerja konstan.
- 0,299 menunjukkan koefisien regresi positif, artinya apabila budaya sekolah meningkat 1 point, maka kompetensi pedagogik akan meningkat 0,299 point, dengan asumsi keterampilan manajerial kepala sekolah dan kepuasan kerja konstan.
- 0,108 menunjukkan koefisien regresi positif, artinya apabila keterampilan kepuasan kerja meningkat 1 point, maka kompetensi pedagogik akan meningkat 0,108 point, dengan asumsi keterampilan manajerial kepala sekolah dan budaya sekolah konstan.

Dari uji koefisien regresi keterampilan manajerial kepala sekolah, budaya sekolah, dan kepuasan kerja terhadap kompetensi pedagogik juga diperoleh nilai Sig. 0,009 dan nilai t hitung 2,642. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan manajerial kepala sekolah, budaya sekolah, dan kepuasan kerja terhadap kompetensi pedagogik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Terdapat pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora sebesar 30,3% dengan koefisien korelasi 0,551 dan persamaan regresi $Y = 41,947 + 0,459X_1$.
- Terdapat pengaruh budaya sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora sebesar 32,9% dengan koefisien korelasi 0,574 dan persamaan regresi $Y = 42,388 + 0,431X_2$.
- Terdapat pengaruh kepuasan kerja terhadap kompetensi pedagogik guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora sebesar 14,8% dengan koefisien korelasi 0,385 dan persamaan regresi $Y = 58,780 + 0,419X_3$.
- Terdapat pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah, budaya sekolah, dan kepuasan kerja terhadap kompetensi pedagogik guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora sebesar 42,9% dengan koefisien korelasi 0,661 dan persamaan regresi $Y = 17,943 + 0,259X_1 + 0,299X_2 + 0,108X_3$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astutik, Erny Roesminingsih, Meini S S. 2021. *Kepemimpinan Partisipatif, Budaya Sekolah serta Pengaruhnya terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. Volume 7 Nomor 2
- Atmodiwirio, Soebagio. 2015. *Manajemen Pelatihan*. Jakarta: Ardadizya Jaya
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. 2018. *Qualitative Inquiry and Research Design Choosing Among Five Approaches*. California: Sage Publishing
- Deni Susana, Ngunah Ayu Nyoman Murniati, Ghufroon Abdullah. 2022. *Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru SMP Negeri Sub Rayon 02 Kabupaten Demak*. *Orbith: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa dan Sosial*. Vol 18, No 3
- Handoko, T. Hani. 2015. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPF
- Kemdiknas. 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Kemdiknas. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007, Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Bandung : CV. Nuansa Aulia
- Kriyantono, Rachmat. 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media

- Mulyasa, E. 2013. Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik dan Implementasi. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Mulyasa, E. 2016. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Panggalo, Limbong, dan Kailola. 2021. Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kompetensi Pedagogik Guru pada SMK Kristen Tagari. Jurnal Pendidikan Tambusai. Volume 5 Nomor 1
- Sugiyono. 2014. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. 2018. Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung : Alfabeta
- Wahidatun Niswah. 2020. Analisis Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru SD di Kabupaten Demak. JPAI : Jurnal Perempuan dan Anak Indonesia. Volume 2 Nomor 1
- Zamroni. 2016. Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural. Yogyakarta : Gavin Kalam Utama